

## Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi Berbasis *Web Mobile*

Alvin Rosidi<sup>1)\*</sup>, Afriyudi<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup> Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bina Darma Palembang

<sup>\*)</sup>Correspondence Author: [alvinrosidi5@gmail.com](mailto:alvinrosidi5@gmail.com), Palembang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jtik.v9i1.1447>

### Abstrak

Pengolahan Keuangan adalah sesuatu yang sangat sulit untuk diatur. Kebanyakan orang sering merasa frustrasi karena tidak dapat mengatur keuangannya dengan baik. Akibatnya keuangan seseorang dapat menipis bahkan habis tanpa disadari. Seringkali pencatatan manual dirasa menyulitkan karena catatan bisa hilang atau bisa lupa untuk dicatat. Pencatatan pengeluaran keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari sangat dibutuhkan agar pencatatan pengeluaran keuangan perbulan dapat dilihat dan dikontrol sehingga bisa meminimalkan pengeluaran dan menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah alat atau *tool* yang dapat membantu pencatatan keuangan secara lebih terinci dan akurat baik itu pemasukan ataupun pengeluaran. Untuk memecahkan permasalahan itu peneliti menggunakan metode OOAD (Object-oriented analysis and design) untuk membangun sebuah aplikasi pencatatan pengeluaran keuangan pribadi berbasis *web* yang memiliki fitur *web mobile*. Aplikasi yang dihasilkan adalah berupa aplikasi pencatatan keuangan pribadi yang bisa di akses melalui *web* maupun *mobile*. Aplikasi dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan setelah diuji dengan data dari lima user pada bulan Desember tahun 2022 sampai Februari 2023.

**Kata Kunci:** Aplikasi, Keuangan Pribadi, *Object-oriented analysis and design*, *web mobile*

### Abstract

*Financial Processing is something that is very difficult to manage. Most people often feel frustrated because they cannot manage their finances properly. As a result, a person's finances can be depleted or even run out without realizing it. Often manual recording is considered difficult because notes can be lost or can be forgotten to be recorded. Recording of personal financial expenses in everyday life is very much needed so that the recording of monthly financial expenses can be seen and controlled so that they can minimize expenses and balance between income and expenses. Therefore we need a tool that can help record finances in more detail and accurately, both income and expenses. To solve this problem, the researchers used the OOAD (Object-oriented analysis and design) method to build a web-based personal financial expense recording application that has mobile web features. The resulting application is a personal financial recording application that can be accessed via the web or mobile. The application can run properly and produce the information needed after being tested with data from five users from December 2022 to February 2023.*

**Keywords:** Application, Personal Finance, *Object-oriented analysis and design*, *mobile web*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting, namun tidak mudah untuk dilakukan oleh sebagian masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya pengelolaan keuangan, khususnya untuk pengelolaan keuangan secara pribadi (Lestari, C. T., & Latifah, 2019). Padahal pengelolaan keuangan yang baik dan terencana akan memberikan manfaat yang dapat

membantu seseorang untuk mencapai tujuan hidup (Susanto,A.,Noertjahyana, A.,& Setiawan, 2016). Salah satu penyebab masih banyaknya masyarakat yang belum mengelola keuangan dengan baik adalah kurangnya waktu untuk melakukan pencatatan keuangan pribadi (Hari Purnomo, Mika Marsely & Ormanda Aryadewa, 2021). Pengolahan Keuangan adalah sesuatu yang sangat sulit untuk diatur. Kebanyakan orang sering merasa stress karena tidak dapat mengatur keuangannya dengan baik. Hal ini berakibat keuangan seseorang dapat menipis bahkan habis tanpa menyadarinya. Seringkali pencatatan manual dirasa menyulitkan, karena metode pencatatan seperti ini menyebabkan dokumen pencatatan bisa hilang atau terlupakan untuk dicatat. Pencatatan pengeluaran keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari sangat dibutuhkan, agar pencatatan pengeluaran keuangan perbulan dapat di pantau baik pemasukan dan pengeluarannya, seperti kebutuhan makan, minum, pakaian, transportasi, listrik dan kebutuhan lainnya. Hal ini disebabkan alat yang digunakan untuk media pencatatan yang baik dan praktis belum di gunakan.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi tumbuh dengan sangat pesat dan telah memberikan pengaruh yang sangat besar bagi dunia (Inayah, Ayu Rizka, Afriyudi, 2010). Perkembangan teknologi ini membuat manusia dapat mengembangkan berbagai macam peralatan yang berguna sebagai alat bantu untuk menjalani aktivitas sehari-hari sehingga dapat meningkatkan produktivitas manusia (Nastiti ,M.,& Sunyoto, 2012). Semakin banyak pengguna *smartphone*, semakin meningkat pula pengguna mengakses *website* via *mobile* (Pebriani;Afriyudi, 2022). *Website* yang diakses melalui komputer terkadang kurang memungkinkan untuk kebutuhan sehari-hari karena mesti menggunakan komputer dekstop dan laptop yang tentunya terbatas masalah mobilitas, sehingga banyak pengembang teknologi membuat *website* beserta *web mobilenya*. Teknologi yang sangat berkembang saat ini memungkinkan perangkat *web mobile* melakukan sesuatu yang dulu hanya dapat dilakukan secara manual atau harus menggunakan perangkat komputer (Prashadana, Y ., 2016).Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak manfaat kepada manusia (Nur aini H, Afriyudi, Rabin Ibnu Zainal, 2019). Kini banyak hal yang bisa dilakukan pada perangkat *smartphone*. Salah satunya adalah Pencatatan pengeluaran keuangan pribadi merupakan aplikasi yang dibuat untuk membantu masyarakat dalam pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, dengan penerapan teknologi komputerisasi sehingga pengelolaan keuangan pribadi dapat dikelola dengan baik dan dapat menyajikan informasi pencatatan keuangan secara tepat, cepat, dan terperinci. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat

---

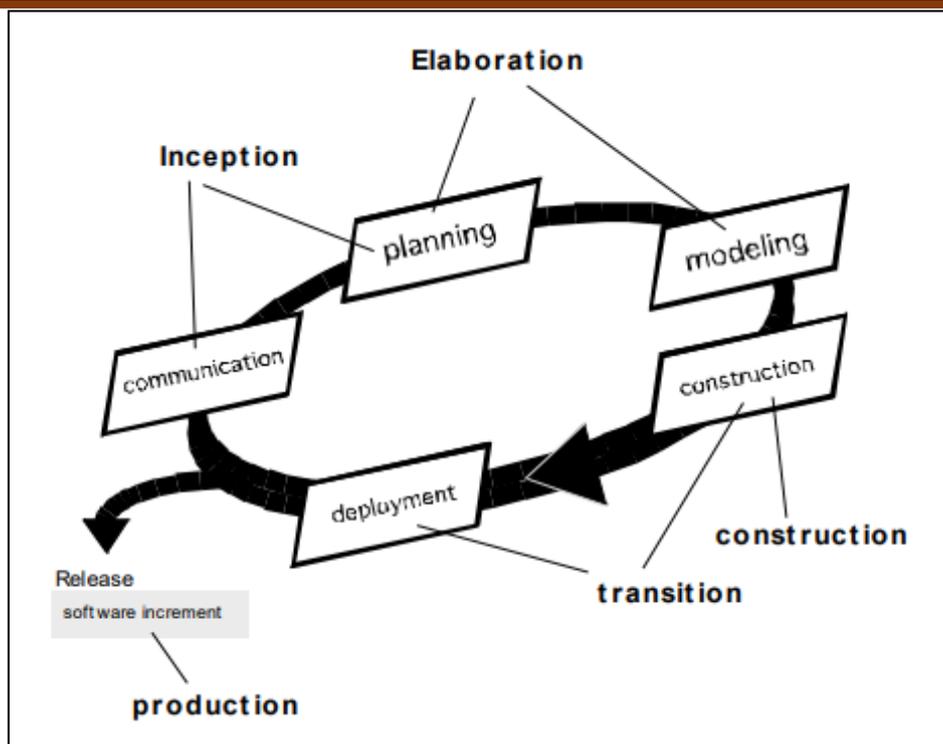
secara optimal menggunakan instrumen-instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat (Yushita, 2017)

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk membuat sebuah aplikasi yang berjudul “Pencatatan pengeluaran keuangan pribadi” berbasis *web mobile*, dimana aplikasi ini dapat mengelola pemasukan dan pengeluaran perbulan dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi ini secara tidak langsung dapat membantu masyarakat untuk hidup yang lebih baik lagi dalam mengelola keuangan melalui *smartphone*, sehingga memudahkan masyarakat dalam mencatatkan pemasukan dan pengeluaran sesuai kategori yang telah di sediakan oleh aplikasi pencatatan pengeluaran keuangan pribadi.

## **METODE**

*Unified Process model* adalah metodologi spesifik yang memetakan kapan dan bagaimana menggunakan berbagai teknik *Unified Modeling Language* (UML) untuk analisis dan desain berorientasi objek. Sedangkan UML memberikan dukungan struktural untuk mengembangkan struktur dan perilaku sistem informasi, proses terpadu memberikan dukungan perilaku, dan didorong oleh kasus penggunaan, arsitektur-sentris, iteratif dan, inkremental. Proses Terpadu adalah proses pengembangan sistem dua dimensi yang dijelaskan oleh sekumpulan fase dan alur kerja. Fase-fase tersebut adalah *inception*, *elaboration*, *construction*, dan *transition*. Alur kerja meliputi pemodelan bisnis, persyaratan, analisis, desain, implementasi, pengujian, penerapan, konfigurasi dan manajemen perubahan, manajemen proyek, dan lingkungan (Eldridge, 1989).

Konsep dalam pendekatan berorientasi objek, memungkinkan seorang analis untuk dapat memecah sistem yang kompleks menjadi modul yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola, kemudian mengerjakan banyak modul satu persatu, dan dengan mudah menggabungkan modul menjadi satu sehingga membentuk sebuah sistem informasi. Modularitas ini membuat pengembangan sistem lebih mudah dipahami, lebih mudah dibagikan kepada anggota tim proyek, dan lebih mudah dikomunikasikan dengan pengguna sehingga memenuhi persyaratan selama proses pengembangan sistem. Dengan menggunakan sistem pengembangan modularisasi, anggota tim proyek sebenarnya membuat bagian yang dapat digunakan kembali pada sistem lain atau digunakan sebagai titik awal untuk proyek lain. Pada akhirnya, ini bisa menghemat waktu karena proyek baru tidak harus dimulai sepenuhnya dari awal (Dennis, Wixom, n.d.2020).



**Gambar 1.** Metode *Object Oriented Analyses Design* (OOAD)

*Unified Process Model* adalah suatu model yang bersifat:

1. *Iterative and Incremental*

- The Unified Process adalah proses pengembangan yang iteratif dan berkelanjutan.
- Fase Elaborasi, Konstruksi dan Transisi dibagi menjadi serangkaian kegiatan yang produktif yang berulang.
- Setiap iterasi menghasilkan perubahan yang menghasilkan fungsionalitas yang lebih baik dari sebelumnya.

2. *Use Case Driven*

Dalam *Unified Process*, *use case* digunakan untuk menangkap persyaratan fungsional dan untuk menentukan isi dari iterasi.

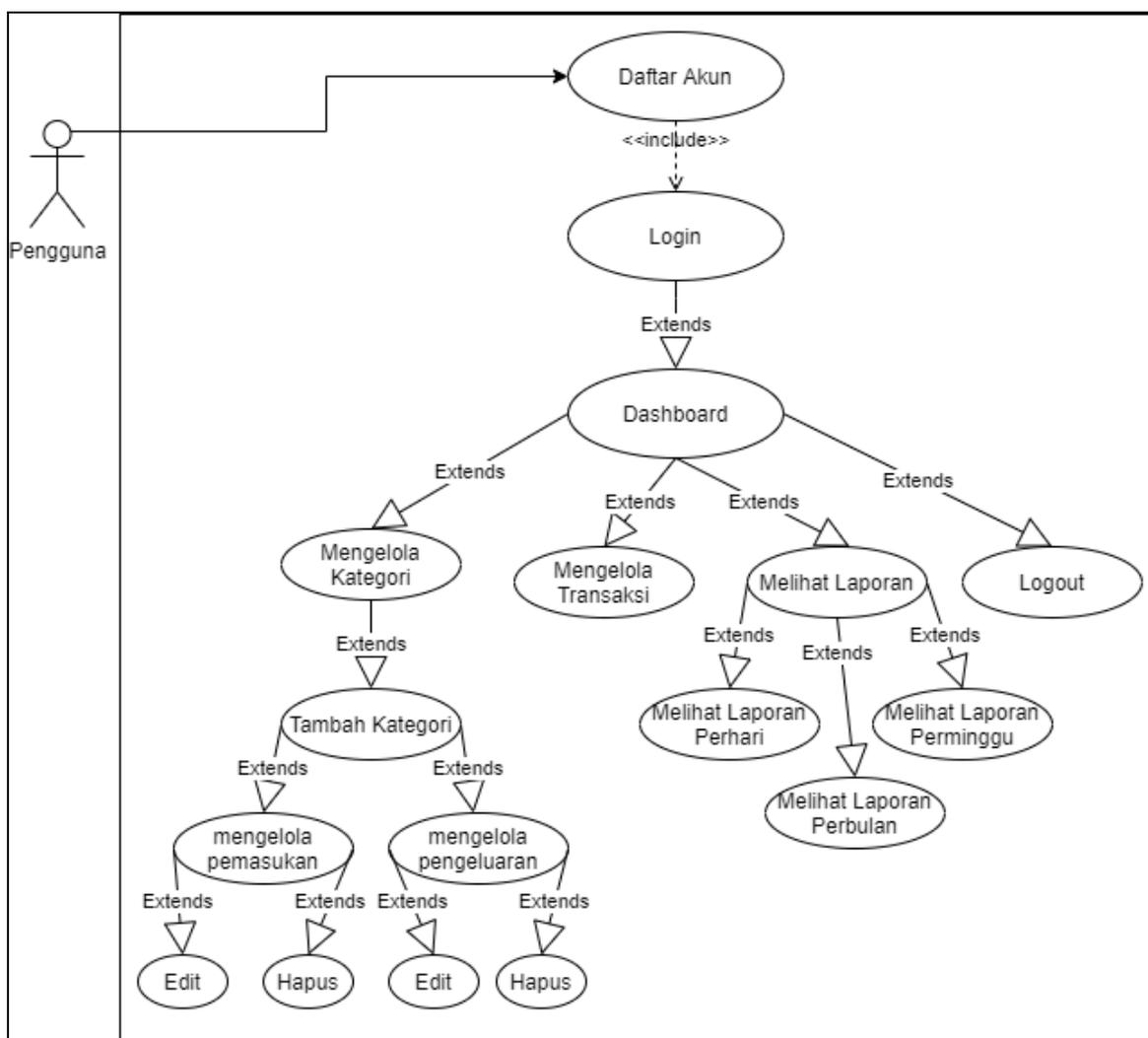
3. *Risk Focused*

- *Unified proses* memerlukan pekerjaan tim proyek untuk lebih fokus pada resiko paling kritis di awal siklus hidup proyek.
- Kiriman dari setiap iterasi, terutama di fase elaborasi, harus dipilih untuk memastikan bahwa risiko terbesar ditangani terlebih dahulu.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, digunakan *unified process model* dengan lebih fokus menerapkan tahapan *use case driven*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Tohari (2014:47) menyimpulkan bahwa, “*Use case* adalah rangkaian atau uraian sekelompok yang saling terkait dan membentuk sistem secara teratur yang dilakukan atau diawasi oleh sebuah aktor”. (Tabrani & Rezqy Aghniya, 2020) *Use Case Diagram* yang dibuat merupakan aplikasi yang diusulkan pada pencatatan keuangan pribadi. Berikut merupakan *use case* dari aplikasi yang akan dibangun:



**Gambar 2.** *Use Case Diagram*

Berikut adalah deskripsi pendefinisian aktor pada aplikasi pencatatan keuangan pribadi:

**Tabel 1.** Definisi Aktor dan Deskripsinya

No	Aktor	Deskripsi
1.	Pengguna	Pihak yang mengelola semua data-dara pribadi milik diri sendiri

Berikut adalah deskripsi pendefinisian Use Case pada aplikasi pencatatan keuangan pribadi:

**Tabel 2.** Definisi *Use Case* dan Deskripsinya

No	Use case	Deskripsi
1.	Daftar Akun	Use case ini merupakan proses awal semua user untuk masuk ke sistem dengan cara daftar akun pada aplikasi pencatatan keuangan pribadi dengan memasukan data nama, username, email dan password.
2.	Login	Use case ini Merupakan proses kedua semua user untuk masuk ke sistem dengan cara memasukkan username dan password.
3.	Dashboard	Use case ini merupakan tampilan awal ketika pengguna telah login pada aplikasi ini.
4.	Mengelola Kategori	Use case ini digunakan pengguna untuk mengelola data kategori yang terdiri dari data pemasukan dan data pengeluaran. Mengelola data ketegori ini sendiri mulai dari menambahkan data, melihat data, menginput data, menghapus data, dan mengedit data.
5.	Mengelola Transaksi	Use case ini digunakan pengguna untuk mengelola data transaksi mulai dari melihat data, menambah data transaksi,serta menghapus data transaksi.
6.	Melihat Laporan	Use case ini digunakan pengguna untuk melihat data laporan keuangan mulai dari laporan perhari, perminggu dan perbulan .
7.	Logout	Use Case ini digunakan pengguna untuk keluar dari aplikasi.

Rancangan Struktur Data terdiri dari beberapa tabel sebagai berikut:

1. Tabel Database Kategori

Tabel kategori digunakan untuk menyimpan data- data kategori, disimpan dengan nama “kategori” dan mempunyai atribut sebagai berikut:

**Tabel 3.** Database Kategori

Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
Id_ktgr	Int	(5)	Id kategori (primary key)
Kategori	Varchar	(225)	Kategori
Tipe	Varchar	Enum (Pemasukan / Pengeluaran)	Tipe
Id_user	Int	(5)	Id user

2. Tabel Database Akun

Tabel akun digunakan untuk menyimpan data-data akun, disimpan dengan nama “tbl\_akun” dan mempunyai atribut sebagai berikut:

**Tabel 4.** Database Akun

Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
Id_akun	Int	(5)	Id akun ( <i>Primary Key</i> )
Id_user	Int	(5)	Id user
Email	Varchar	(225)	Email
Username	Varchar	(225)	Username
Pass	Varchar	(225)	Password
Sessions	Varchar	(225)	Sessions
Kode_reset	Varchar	(225)	Kode reset

3. Tabel Database Transaksi

Tabel akun digunakan untuk menyimpan data-data transaksi, disimpan dengan nama “tbl\_transaksi” dan mempunyai atribut sebagai berikut:

**Tabel 5.** Database Transaksi

Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
Id_transaksi	Int	(5)	Id transaksi ( <i>Primary Key</i> )
Id_ktgr	Int	(5)	Id kategori
Jumlah	Int	(25)	Jumlah
Tgl_transaksi	Date		Tanggal transaksi
Detail	Text		Detail
Id_user	Int	(5)	Id user

4. Tabel Database User

Tabel akun digunakan untuk menyimpan data-data user, disimpan dengan nama “user” dan mempunyai atribut sebagai berikut :

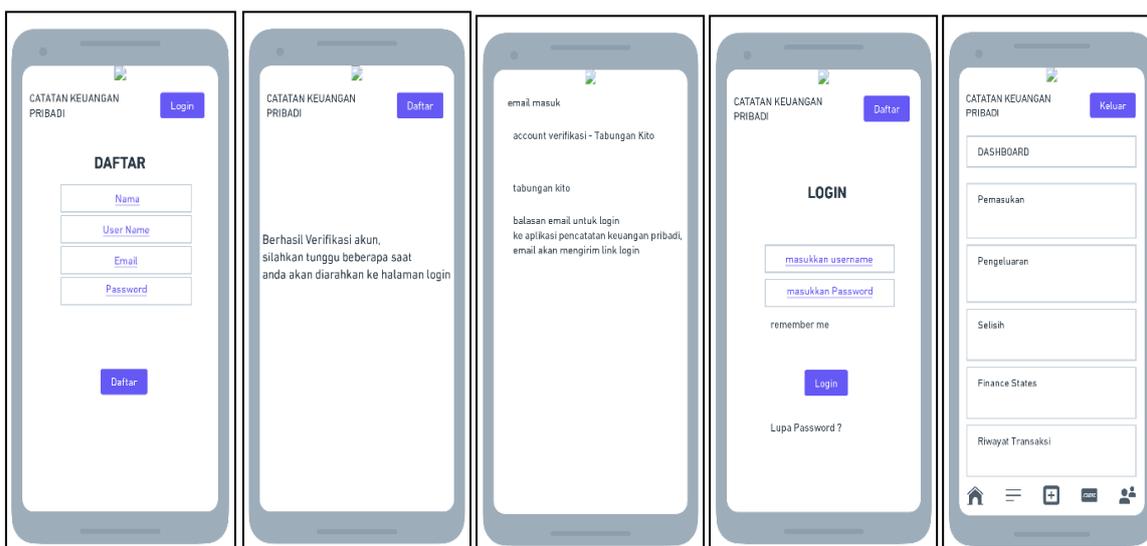
**Tabel 6.** Database User

Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
Id_user	Int	(5)	Id user ( <i>Primary Key</i> )
Nama	Varchar	(225)	Nama
Telp	Varchar	(15)	Telepon
Tgl_daftar	Date		Tanggal daftar
Alamat	varchar	(225)	Alamat
Foto	Varchar	(225)	Foto
Pekerjaan	Varchar	(225)	Pekerjaan
Tentang	Text		Tentang

Antar muka aplikasi dirancang untuk beberapa proses sebagai berikut:

### 1. Antarmuka Daftar Akun

Rancangan antar muka daftar akun ini adalah langkah awal yang akan dilakukan ketika ingin menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi. Caranya adalah dengan memilih menu daftar pada halaman login, kemudian akan tampil form data yang harus di isi seperti pada tampilan gambar 3, setelah mengisi form daftar kemudian pilih menu daftar dibawah form yang telah diisi. Setelah mengklik menu daftar maka aplikasi akan menampilkan tulisan berhasil verifikasi akun seperti pada gambar 4, kemudian akan masuk verifikasi melalui email yang didaftarkan tadi seperti pada gambar 5, setelah verifikasi email masuk klik link pada pesan email tersebut maka akan tampil kehalaman login aplikasi. Setelah berhasil mendaftarkan akun, pengguna dapat login dengan memasukkan *username* dan *password* seperti pada gambar 6. Setelah berhasil login aplikasi akan menampilkan halaman *dashboard* yang dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 3.

Gambar 4.

Gambar 5.

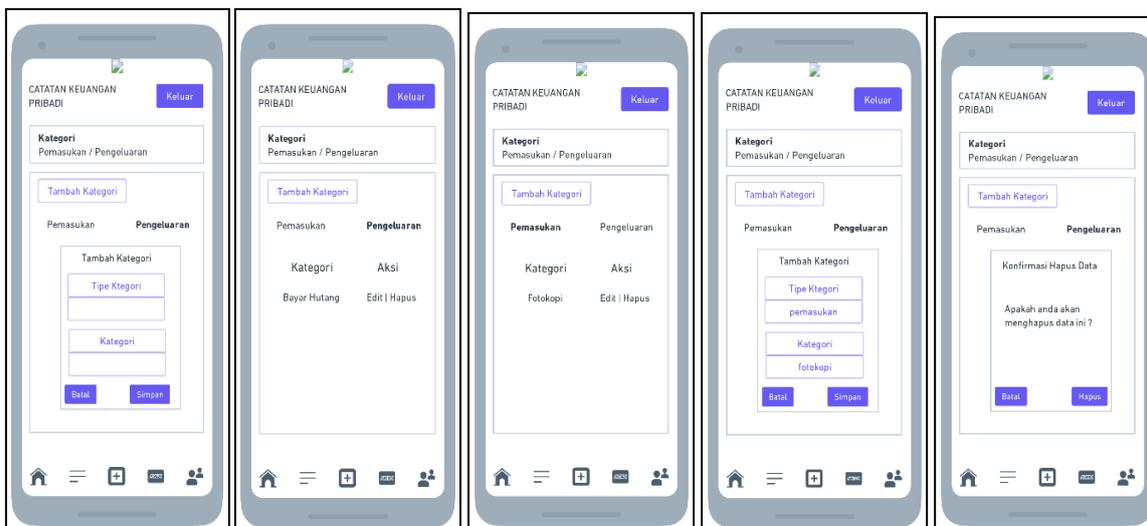
Gambar 6.

Gambar 7.

### 2. Antarmuka Kategori

Halaman kategori ini adalah halaman bagi pengguna untuk menginput kategori pengeluaran dan pemasukan sesuai kebutuhan dari pengguna, dimana pada gambar 8 adalah form tambah kategori dimana pengguna menginput kategori sesuai kebutuhan, kemudian pada gambar 9 adalah tampilan kategori pemasukan yang telah diinput sebelumnya, pada gambar 10 adalah tampilan kategori pengeluaran yang telah diinput oleh pengguna. Di setiap kategori pemasukan dan pengeluaran, pengguna dapat mengedit dan menghapus jika ada kesalahan dalam penginputan data, tampilan edit

kategori dapat dilihat pada gambar 11, dan tampilan hapus kategori dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 8.

Gambar 9.

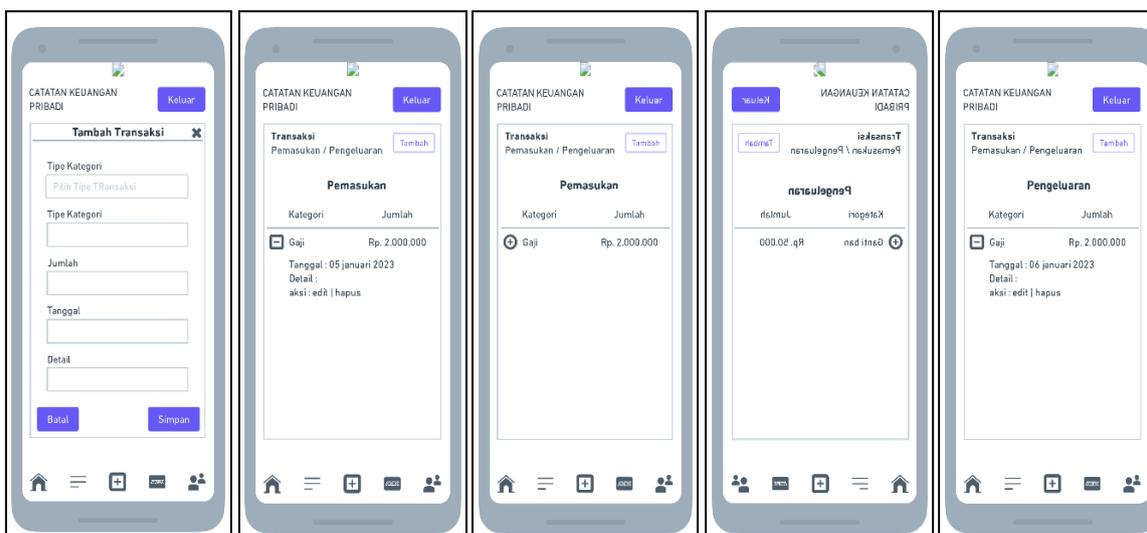
Gambar 10.

Gambar 11.

Gambar 12.

### 3. Antarmuka Transaksi

Halaman Transaksi ini adalah halaman dimana pengguna mencatat atau menginput pemasukan dan pengeluaran setiap harinya, atau setiap ada pemasukan dan pengeluaran dimana pada gambar 8 adalah penambahan transaksi mulai dari memilih tipe kategori yang telah kita masukan pada gambar 13 kemudian jumlah, tanggal dan detail pada tiap pemasukan dan pengeluaran. Setelah menginput data pemasukan maka akan tampil data-data yang telah diinput seperti pada gambar 14 jika ingin melihat data lebih lengkap pilih simbol tambah biru pada data yang ingin dilihat maka akan tampil seperti pada gambar 15. Begitu pula pada data pengeluaran seperti pada gambar 16 dan gambar 17 untuk melihat data lebih lengkap.



Gambar 13.

Gambar 14.

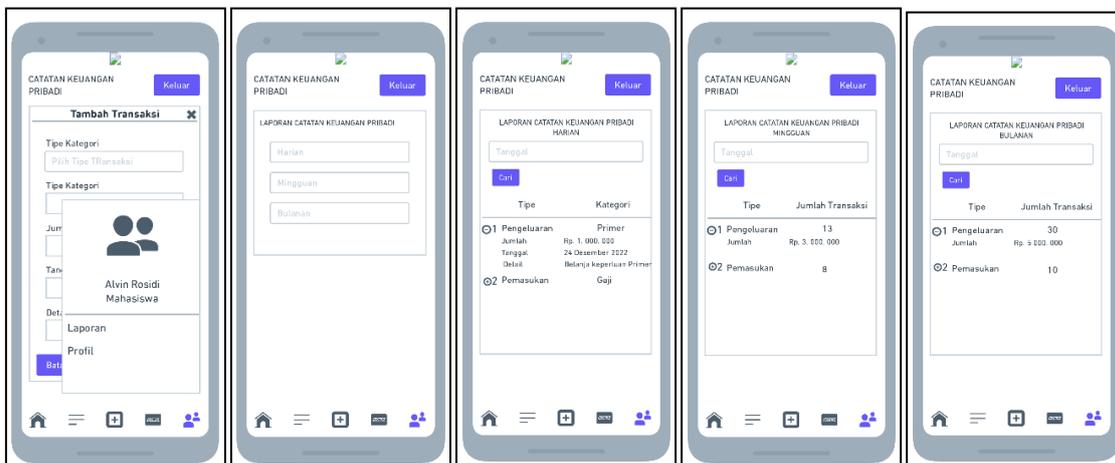
Gambar 15.

Gambar 16.

Gambar 17.

#### 4. Antarmuka Laporan

Pada halaman ini terdapat dua menu seperti pada gambar 18 dimana terdapat menu laporan dan menu profil. Ketika memilih menu laporan maka akan menampilkan laporan data-data keuangan yang telah pengguna input dimana pada laporan ini dapat dilihat mulai dari perhari, perminggu, dan perbulan seperti pada gambar 19, 20, 21 dan 22.



Gambar 18.

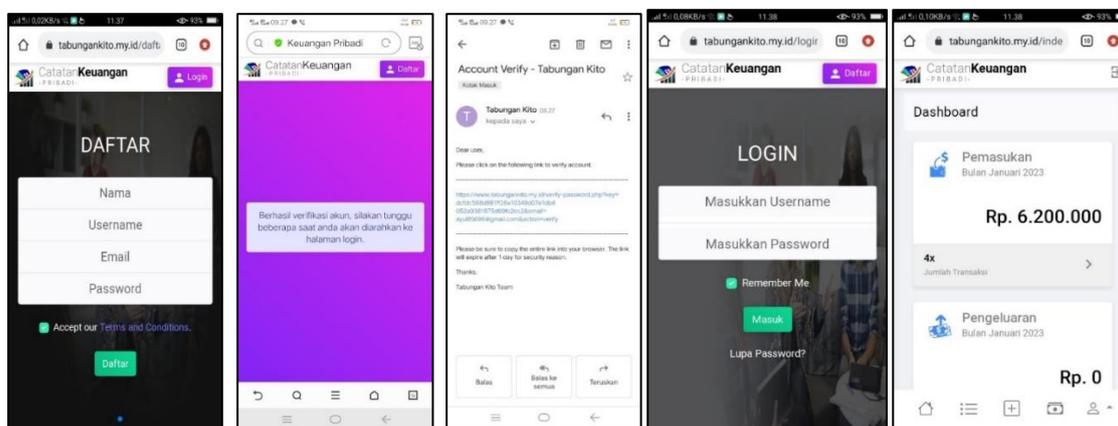
Gambar 19.

Gambar 20.

Gambar 21.

Gambar 22.

Halaman daftar akun ini adalah langkah awal yang akan dilakukan ketika ingin menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi. Caranya adalah dengan memilih menu daftar pada halaman login, kemudian akan tampil form data yang harus di isi seperti pada tampilan gambar 23 setelah mengisi form daftar kemudian pilih menu daftar dibawah form yang telah diisi. Setelah mengklik menu daftar maka aplikasi akan menampilkan tulisan berhasil verifikasi akun seperti pada gambar 24, kemudian akan masuk verifikasi melalui email yang didaftarkan tadi seperti pada gambar 25, setelah verifikasi email masuk klik link pada pesan email tersebut maka akan tampil kehalaman login aplikasi. Setelah berhasil mendaftarkan akun, pengguna dapat login dengan memasukkan username dan password seperti pada gambar 26. Setelah berhasil login aplikasi akan menampilkan halaman dashboard yang dapat dilihat pada gambar 27.



Gambar 23.

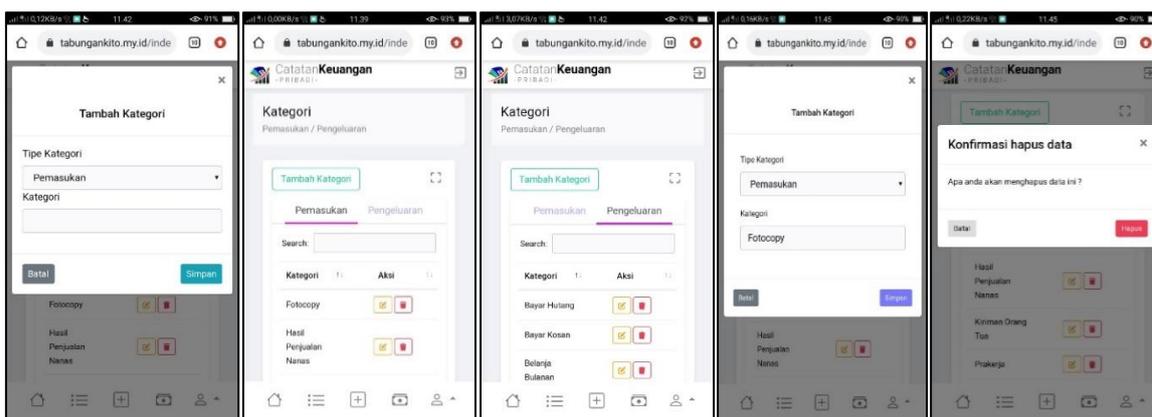
Gambar 24.

Gambar 25.

Gambar 26.

Gambar 27.

Halaman kategori ini adalah halaman bagi pengguna untuk menginput kategori pengeluaran dan pemasukan sesuai kebutuhan dari pengguna dimana pada gambar 28 adalah form tambah kategori dimana pengguna menginput kategori sesuai kebutuhan, kemudian pada gambar 29 adalah tampilan kategori pemasukan yang telah diinput sebelumnya, pada gambar 30 adalah tampilan kategori pengeluaran yang telah diinput oleh pengguna. Di setiap kategori pemasukan dan pengeluaran, pengguna dapat mengedit dan menghapus jika ada kesalahan dalam penginputan data tampilan edit kategori dapat dilihat pada gambar 31 dan tampilan hapus kategori dapat dilihat pada gambar 32.



Gambar 28.

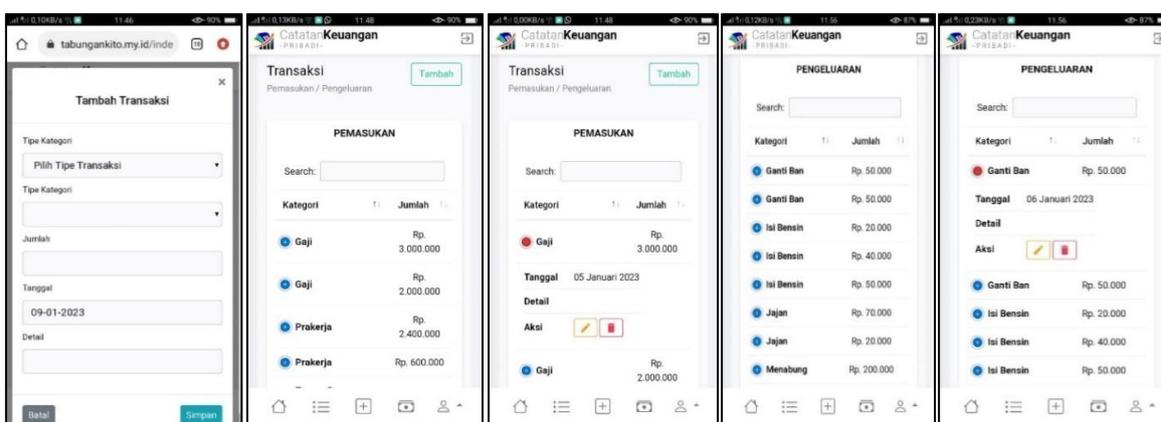
Gambar 29.

Gambar 30.

Gambar 31.

Gambar 32.

Halaman Transaksi ini adalah halaman dimana pengguna mencatat atau menginput pemasukan dan pengeluaran setiap harinya atau setiap ada pemasukan dan pengeluaran dimana pada gambar 33 adalah penambahan transaksi mulai dari memilih tipe kategori yang telah dimasukkan pada gambar 28 kemudian jumlah, tanggal dan detail pada tiap pemasukan dan pengeluaran.



Gambar 33.

Gambar 34.

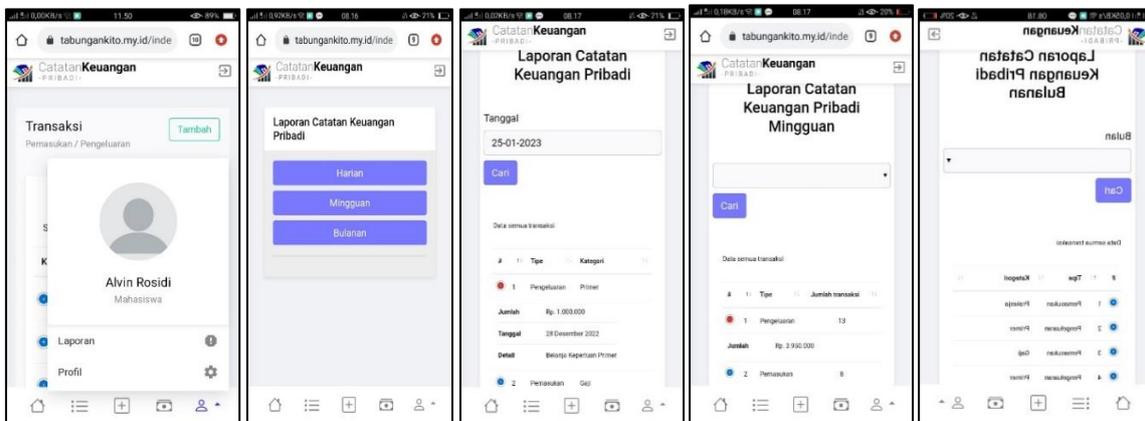
Gambar 35.

Gambar 34.

Gambar 35.

Setelah menginput data pemasukan maka akan tampil data-data yang telah diinput seperti pada gambar 34 jika ingin melihat data lebih lengkap pilih simbol tambah biru pada data yang ingin dilihat seperti pada gambar 35. Begitu pula pada data pengeluaran seperti pada gambar 36 dan gambar 37 untuk melihat data lebih lengkap.

Pada halaman ini terdapat dua menu seperti pada gambar 36 dimana terdapat menu laporan dan menu profil. Ketika memilih menu laporan maka akan menampilkan laporan data-data keuangan yang telah pengguna input dimana pada laporan ini dapat dilihat mulai dari perhari, perminggu, dan perbulan seperti pada gambar 37, 38, 39 dan 40.



Gambar 36.

Gambar 37.

Gambar 38.

Gambar 39.

Gambar 40.

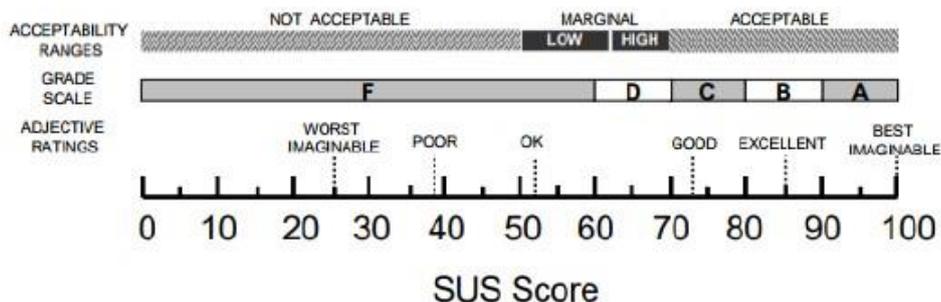
Metode yang digunakan sebagai alat untuk pengujian usability adalah (*System Usability Scale*) SUS. Sistem ini dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986. Metode ini adalah skala *usability* yang handal, populer, efektif dan murah. SUS Memiliki 10 pertanyaan, dimana didalamnya ada 5 pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersebut terdiri dari sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju. SUS memiliki skor minimal 0 dan skor maksimal 100. SUS dalam bahasa aslinya menggunakan bahasa Inggris, namun dalam penelitian ini yang dibuat oleh (Santoso, Z. Sharfina, 2016) menggunakan bahasa Indonesia. Karena itulah dalam penelitian ini digunakan pertanyaan yang dibuat oleh kedua peneliti tersebut.

**Tabel 7.** Pengujian *Usability*

No	Nama Pengguna	Email	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	Jumlah	jml x (2,5)
1	Muhammad Ariansyah	<a href="mailto:muhammadariansyah814@gmail.com">muhammadariansyah814@gmail.com</a>	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	34	85
2	Fadil	<a href="mailto:fadillahfaiz826@gmail.com">fadillahfaiz826@gmail.com</a>	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36	90
3	M. farizal	<a href="mailto:farizalmuhammad13@gmail.com">farizalmuhammad13@gmail.com</a>	5	2	4	2	1	2	4	2	4	5	31	77,5
4	Dian Anita	<a href="mailto:dian1800016051@webmail.uad.ac.id">dian1800016051@webmail.uad.ac.id</a>	5	2	5	2	5	3	4	1	3	2	32	80
5	Atin Hafizatul Aini	<a href="mailto:atinm2atn@gmail.com">atinm2atn@gmail.com</a>	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	31	77,5
Nilai Skor responden													82	

Hasil dari 5 responden yang memenuhi syarat untuk pengujian didapat hasil pengujian dengan skor 82 (tabel 7), berdasarkan SUS nilai rata-rata (gambar 41) maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai tersebut termasuk kategori good dengan skala grade B,

artinya secara *usability* berdasarkan data tersebut mendapat penilaian yang dapat diterima (*acceptable*).



Gambar 41. Skor SUS

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan yang dapat diambil setelah merancang dan membangun aplikasi pencatatan keuangan pribadi berbasis *web mobile* adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan aplikasi pencatatan keuangan pribadi berbasis web mobile.
2. Penelitian ini menggunakan metode OOAD (*Object-oriented analysis and design*) dari tahap pengumpulan data hingga implementasi. Penelitian ini menggunakan metode pengujian *blackbox* untuk mengetahui seberapa besar adanya kesalahan pada sistem.
3. Aplikasi ini bisa menjadi solusi bagi masyarakat untuk mencatat keuangan pribadi agar tidak ada selisih pendapatan dan selisih pengeluaran setiap harinya.
4. Aplikasi ini juga menjadi solusi bagi masyarakat untuk melihat laporan keuangan mereka mulai dari laporan keuangan perminggu dan perbulan.
5. Berdasarkan dari hasil pengujian usability dengan metode SUS maka didapat hasil pengujian dengan nilai rata-rata 82, yang berarti secara usability pengujian tersebut dapat diterima (*acceptable*).

## REFERENSI

- Dennis, Wixom, T. (n.d.). *Systems Analysis & Design An Object-Oriented Approach with UML* (fifth ed).
- Eldridge, R. (1989). Introduction to systems analysis and design. In *Information and Software Technology* (Vol. 31, Issue 1). [https://doi.org/10.1016/0950-5849\(89\)90057-8](https://doi.org/10.1016/0950-5849(89)90057-8)
- Hari Purnomo, Mika Marsely, W. F. L., & Ormanda Aryadewa, dan F. Z. F. O. (2021). Eksplorasi Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi berbasis Android. *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial*, 3(1), 148.

- Inayah, Ayu Rizka, Afriyudi, M. (2010). Aplikasi Pemesanan Menu Makanan Di Rumah Makan Berbasis Web Service Menggunakan Mobile Android. *Universitas Bina Darma*, 1–10.
- Lestari, C. T., & Latifah, F. (2019). Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi dengan Analisa SWOT Menggunakan Algoritma Sequential Search Berbasis Mobile. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 11–18.
- Nastiti ,M.,& Sunyoto, A. (2012). *Perancangan Aplikasi Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Android*. 2, 38–43.
- Nur aini H, Afriyudi, Rabin Ibnu Zainal. (2019). *Evaluasi Website Pemerintah Kota Prabumulih Melalui Pendekatan Website Usability Evaluation (WEBUSE)*. 10.
- Pebriani;Afriyudi, yowan dwi. (2022). *Aplikasi Akademik Berbasis*. 1(14), 392–404.
- Prashadana, Y ., & N. . (2016). *Aplikasi Keuangan Rumah Tangga Berbasis Android*. 1, 22.
- Santoso, Z. Sharfina, H. B. (2016). *An Indonesian adaptation of the System Usability Scale (SUS)*.
- Susanto,A.,Noertjahyana, A.,& Setiawan, A. (2016). *Aplikasi Pengolahan Keuangan Pribadi Berbasis Android*. 2, 224–227.
- Tabrani, M., & Rezqy Aghniya, I. (2020). Implementasi Metode Waterfall Pada Program Simpan Pinjam Koperasi Subur Jaya Mandiri Subang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(1), 44–53.  
<https://doi.org/10.35969/interkom.v14i1.65>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).  
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>